LAPORAN AKHIR MAGANG PADA BAGIAN UNDERWRITING DI PT ASURANSI KREDIT INDONESIA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh: SALMA NUR KURNIAWATI 312131873

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA YOGYAKARTA

2023

TUGAS AKHIR

LAPORAN AKHIR MAGANG PADA BAGIAN UNDERWRITING DI PT ASURANSI KREDIT INDONESIA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

SALMA NUR KURNIAWATI

No Induk Mahasiswa: 312131873

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada hari Senin tanggal 29 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Pembimbing I

Pembimbing I

Pembimbing I

Pembimbing II

Prima Rosita Arini S., SE., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 29 Januari 2024 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

Ketua

STIE YKPN

VOQYARATY

VISHIT Prajogo, Dr., M.B.A.

ABSTRAK

Penyusunan laporan magang ini berdasarkan pengalaman praktikan selama

melakukan pekerjaan magang di PT Askrindo cabang Yogyakarta. Penulis

melakukan pekerjaan magang ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar

S1 dari STIE YKPN. Kegiatan magang berlangsung selama 3 bulan atau setara 64

hari kerja Senin-Jumat yang dimulai dari tanggal 21 Agustus sampai dengan 21

November 2023. Selama melakukan pekerjaan magang, praktikan mendapatkan

pengetahuan tentang proses asuransi yang berawal dari nomor rekening nasabah

untuk pembuatan perjanjian polis hingga menerima klaim dari nasabah dan

mencairkannya..

Kegiatan yang dilakukan penulis selama magang antara lain menginput

polis dan transak<mark>si</mark> piutang kreditur pada perusahaan. Ketika melakukan pekerjaan

magang, penulis memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan relasi baru.

Pengalaman yang diperoleh penulis yaitu berdasarkan tugas yang diberikan dan

permasalahan yang dihadapi selama melakukan pekerjaan magang, yaitu penulis

diberikan tugas untuk melakukan penginputan nomor rekening kreditur perusahaan

dan mengalami permasalahan dalam pengunduhan surat bukti atau polis pada

website perusahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis diberikan solusi

untuk menggunakan Kabel Local Area Network (LAN) ke perangkat keras agar

dapat melakukan pengunduhan dengan lancar.

Kata kunci: Magang, Polis, Asuransi, Kredit, Klaim

3

ABSTRACT

The preparation of this internship report is based on practical experience while

carrying out internship work at PT Askrindo Yogyakarta branch. The author did

this internship as on of the requirements for obtaining a Bachelor's degree from

STIE YKPN. The internship activity lasts for 3 months or the equivalent of 64

working days Monday-Friday starting from August 21 to November 21 2023.

During the internship, interns gain knowledge about the insurance process starting

from the customer's account number to making a policy agreement to receiving a

claim from customers and disburse it.

Activities carried out by the author during his internship included inputting policies

and creditor receivable transactions at the company. When doing internship work,

interns again new knowledge, experience and relationships. The experience gained

by the author is based on the assignments given and the problems faced while

carrying out intermship work, namely the author was given the task of inputting the

company's creditor account number and experienced problems in downloading

evidence letter or policies on the company website. Based on this problem, the

author was given a solution to use a Local Area Network (LAN) cable to the

hardware so that it could download smoothly.

Keywords: Internship, Policy, Insurance, Credit, Claim

4

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan memegang peranan penting upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa dan negara. Menciptakan tenaga kerja yang unggul dengan keterampilan dan keahlian yang mumpuni, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara (STIE YKPN) mendidik dan melatih lulusan yang ada dan mempersiapkan mereka untuk pekerjaan.

Magang merupakan proses untuk merealisasikan keilmuan atau kompetensi yang didapat saat mejalani masa pendidikan dan menerapkannya di lingkungan kerja secara langsung (Asfihan, 2023). Magang dapat menjadi salah suatu program belajar sekaligus berlatih bekerja dengan cara langsung pada sebuah perusahaan. Magang bertujuan untuk menyesuaikan teori yang telah dipelajari saat masa perkuliahan dengan praktik kerja secara langsung, sehingga diharapkan menjadi instrument dalam proses pengembangan diri, melatih keterampilan, sikap dan spiritualitas siswa untuk mnghadapi situasi kerja.

Perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa (Vedhitya, 2022). Perusahaan yang dipilih pemagang adalah PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) adalah perusahaan milik negara yang bergerak dalam penjaminan. PT Askrindo juga terdapat kegiatan yang mengolah sumber daya ekonomi dan menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat dengan tujuan menghasilkan keuntungan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.

1.2 Tujuan Magang

Kegiatan magang pada bagian underwriting yang dilaksanakan di PT Askrindo seperti menginput polis memberikan pengaruh baik untuk penulis. Berikut ini adalah penjelasan singkat tentang tujuan dilaksanakannya kegiatan magang yaitu sebagai berikut:

- Menambahkan pengalaman kerja langsung dalam suatu perusahaan untuk mahasiswa.
- 2. Mengembangkan sikap professional dalam hal kemampuan komunikasi, kedisiplinan dan kemampuan memecahkan permasalahan di dunia kerja,
- 3. Menerap<mark>kan ilmu yang dipelajari di perkuliahan lan</mark>gsung ke perusahaan.

1.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang yang di laksanakan di PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo) memberikan dampak yang signifikan antara penulis dengan perusahaan. Berikut ini penjelasan singkat tentang manfaat kegiatan magang, yaitu sebagai berikut:

1.3.1 Bagi Mahasiswa

- Mendapat pengalaman kerja di perusahaan asuransi kredit di Indonesia.
- Memperdalam dan menambah wawasan mahasiswa dalam persiapan memasuki dunia kerja nyata.
- 3. Sebagai sarana melatih tanggung jawab dan disiplin.

- 1.3.2 Bagi Perguruan Tinggi (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN)
 - 1. Ada kerja sama antara lembaga pendidikan dan perusahaan.
 - Kualiatas lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan di bidangnya masing-masing dapat ditingkatkan.
 - 3. Sarana mempromosikan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN kepada masyarakat luas.
- 1.3.3 Bagi Perusahaan (PT Asuransi Kredit Indonesia)
 - 1. Mewujudkan kerjasama yang baik antara lembaga pendidikan dan perusahaan.
 - 2. Dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan tugas di departemen tempatnya bekerja.
 - 3. Bentuk dukungan perusahaan terhadap perkembangan dunia Pendidikan, dan dijadikan sebagai bentuk referensi oleh STIE YKPN.

1.4 Tempat Pelaksanaan Magang

Langkah awal kegiatan sebelum magang dimulai, penulis terlebih dahulu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan magang. Berikut ini informasi mengenai waktu dan tempat pelaksanaan magang;

Perusahaan : PT Asuransi Kredit Indonesia (PT Askrindo)

Lokasi : Jl. Taman Siswa No.24 (0274) 5648876

Waktu : 21 Agustus 2023 – 21 November 2023

2.1 Profil Organisasi

PT Askrindo merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang asuransi atau penjaminan dan merupakan bagian dari Indonesia Financial Group (IFG) (Askrindo.co.id, 2023). Berkantor pusat di wilayah Kemayoran, Jakarta Pusat, PT. Askrindo per 2019 memiliki total tujuh (7) Kantor Wilayah, enam puluh (60) Kantor Cabang, dan enam (6) Kantor Pemasaran yang tersebar di seluruh Indonesia, untuk mendukung kegiatan bisnisnya. Tidak hanya itu, untuk memperluas jangkauan dan mendukung peningkatan kinerja, PT Askrindo memiliki beberapa anak perusahaan yaitu:

A. PT. Reasuransi Nasional Indonesia

PT. Reasuransi Nasional Indonesia (ONAL RE) merupakan suatu perusahaan yang pada mulanya merupakan unit setingkat divisi,namun kemudian berkembang menjadi sebuah divisi yang disebut divisi Reasuransi Kerugian PT Askrindo. Divisi reasuransi property kecelakaan berfungsi sebagai unit usaha dari perusaahaan reasuransi khusus.

B. PT Askrindo Penjaminan Pembiayaan Syariah

PT Askrindo Penjaminan Pembiayaan Syariah menjadi anak perusahaan kedua dari PT Askrindo, yang berfokus pada penjaminan syariah dimana kegiatan operasional yang dilakukan bertujuan untuk implementasi dan dukungan kebajakan program pemerintah dalam melaksanakan pembangunan nasional, khususnya penyelenggara usaha di bidang penjaminan berbasis syariah.

PT Askrindo mempunyai lima lini bisnis: Asuransi Kredit Bank, Asuransi Kredit Perdagangan, Asuransi Surety, Obligasi Pabean dan Asuransi Umum. Sejak tahun 2007, PT Askrindo telah melaksankan program pemerintah berdasarkan Inpres 6/2007 atau biasa disebut penjaminan. PT Askrindo dalam menjalankan kegiatan operasionalnya memiliki fokus dalam mendorong perekonomian nasional. Fokus yang dimaksud yaitu memberi dukungan terhadap program pemerintah dalam pengembangan UMKM dan usaha korporasi lainnya melalui kegiatan usaha penanggungan risiko. Asuransi kredit perdagangan adalah asuransi yang melindungi pedagang terhadap kemungkinan tidak terbayarnya berbagai klaim kredit perdagangan. (Askrindo.co.id, 2023).

2.1.1 Sejarah Umum

Guna memenuhi misinya dalam mendukung pertumuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), PT Askrindo telah menetapkan Peraturan 4/1972 No. 1 Tahun 1971 Pemerintah Republik Indonesia tanggal 11 Januari 1971. Didirikan pada tanggal 6 Mei peran PT dalam mendukung UMKM, Askrindo berperan sebagai penjaminan atas pinjaman yang diberikan layanan perbankan untuk UMKM. Pada tanggal 31 Maret 2020, PT Askrindo melakukan penggabungan dengan BUMN sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN.

Pada akhir tahun 2007, pemerintah mencangkan Program Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berdasarkan Inpres No. 6 tahun 2007. PT Askrindo dipercaya berperan sebagai penjamin bank penyalur KUR. Dalam program ini, pemerintah memberikan tambahan modal dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN), dengan besaran tambahan yang bervariasi setiap tahunnya. Sejak tahun

2010, Indonesia tampaknya telah mengalihkan seluruh sahamnya kepada pemerintah.

2.1.2 Visi dan Misi

Visi menurut Ancok (2007) adalah Visi merupakan pernyataan yang memberikan petunjuk jelas mengenai apa yang akan dilakukan suatu perusahaan di masa depan. Misi menurut Arman (2008) misi adalah serangkaian pertanyaan yang mencerminkan apa yang sedang dilakukan, apa yang sedang dicapai, atau apa yang akan dicapai dalam waktu dekat. PT Askrindo memiliki visi dan misi yaitu sebagai berikut:

 Visi Perusahaan adalah untuk menjadi penyedia solusi manajemen risiko yang andal dengan layanan bernilai tambah berkelanjutan yang mendukung perekonomian nasional.

2. Misi Perusahaan

- Melaksanakan kegiatan usaha berisiko yang mendukung pembangunan perekonomian negara, khususnya program pemerintah terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah serta pengembangan usaha lainnya.
- Memberikan solusi manajemen risiko dengan layanan bernilai tambah kepada pelanggan dan mitra bisnis secara komprehensif dan berkesinambungan.
- 3. Kami memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan melalui penerapan tata kelola perusahaan yang unggul, sistem pengendalian intern dan manajemen risiko yang didukung oleh teknologi dan Sumber Daya Manusia yang handal.

2.1.3 Lingkup Layanan

Penulis memiliki kesempatan untuk melakukan magang disalah satu kantor Asuransi milik Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Askrindo Yogyakarta, berkaitan dengan hal tersebut, terdapat banyak pendapat dari berbagai ahli mengenai pentingnya asuransi dengan hal tersebut, terdapat banyak pendapat tentang pengertian Asuransi oleh banyak ahli yaitu:

1) Menurut Rianto (2012), asuransi merupakan mekanisme untuk melindungi tertanggung dari risiko di masa depan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah perjanjian antara tertanggung dan perusahaan asuransi. Di dalam PT Askrindo terdapat berbagai jenis-jenis produk layanan, adapun berbagai jenis-jenis produk layanan, ialah asuransi keuangan dan di dalam asuransi keuangan terdapat contoh sebagai berikut:

a. Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan program pemerintah yang diatur dalam <u>UU</u>No.20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Kemudian sebagai perusahaan BUMN yang senantiasa mendukung program pemerintah, PT Askrindo mempunyai produk penjaminan KUR yang hampir menjangkau seluruh kegiatan operasionalnya.

b. Asuransi Kredit

Kredit konsumtif adalah pinjaman yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan tertentu dan bersifat tidak produktif, sedangkan kredit produktif adalah pinjaman yang ditujukan sebagai pinjaman modal usaha untuk menjalankan bisnis serta mendapatkan keuntungan. Jangka waktu maksimum pertanggungan tergantung pada perjanjian kredit yang berlaku serta terdapat manfaat dari produk asuransi kredit, yaitu:

- 1. Memberikan perlindungan finansial kepada bank/lembaga non keuangan apabila tertanggung tidak mampu melaksanakan kewajibannya karena sebab apapun, kecuali pada kondisi sebagai berikut:
 - 1. Debitur asuransi nyata
 - 2. Debitur asuransi meninggal dunia
 - 3. Tertanggung dengan sengaja berhenti bekerja
- 2. Apabila terjadi salah satu peristiwa berikut ini, kegiatan lembaga tempat tertanggung debitur bekerja terhenti seketika dan untuk selamanya, sehingga tertanggung tidak dapat memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian kredit:
 - Bencana alam nasional yang dumumkan oleh Pemerintah
 Pusat
 - 2. Perang, keadaan bahaya darurat perang bagian dari wilayah Indonesia yang dinyatakan oleh Pemerintah pusat.

3. Akses Pembiayaan

Meningkatkan akses terhadap pola pembiayaan produk tertentu bagi debitur yang memiliki asuransi.

4. Mitigasi risiko

Mengurangi risiko yang dihadapi tertanggung ketika tertanggung memberikan pinjaman kepada debitur.

c. Asuransi Kredit Perdagangan

Kontrak komersial antara produsen/dealer dan pembeli melindungi produsen/dealer dalam hal pembeli tidak mampu membayar sejumlah tagihan kredit dagang karena kebangkrutan atau tidak dibayarnya dalam jangka waktu tertentu. Produk ini digunakan atau diasuransikan oleh:

- 1) Perbankan yaitu: Bank Pemerintah, Bank Swasta Nasional, BPR, BPD, Bank Syariah.
- 2) Lembaga non perbankan: Multifinance, pegadaian, koperasi, PNM, dll.

Produk asuransi krdit perdagangan menawarkan menfaat sebagai berikut:

1) Meningkatkan penjualan

Mendukung peningkatan penjualan bagi tertanggung dan pembeli.

2) Penyediaan Kebijakan

Mendukung kebijakan yang memberikan pinjaman berasuransi kepada pembeli.

3) Akses terhadap pembiayaan perdagangan

Membantu tetanggung mengakses pembiayaan perdagangan. Bidang bisnis utama adalah sebagai berikut:

- a. Menerima pertanggungan asuransi secara langsung dari berbagai perusahaan asuransi non jiwa dalam di luar negeri, maupun bersama-sama dengan perusahaan asuransi lain.
- b. Menerima asuransi tidak langsung seperti berbagai jenis asuransi non-jiwa dari perusahaan asuransi dan luar negeri serta perusahaan reasuransi.

2.1.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah suatu pola yang menggambarkan hubungan antara berbagai komponen dalam suatu organisasi. (Novi, 2022). Suatu perusahaan, badan usaha dan organisasi biasanya mempunyai struktur organisasi untuk mengarahkan dalam melaksanakan pengelolaan perusahaan. Pentingnya struktur organisasi akan memudahkan karyawan untuk lebih efisien dengan spesialisasi pekerjaan. Berikut ini adalah struktur organisasi PT Askrindo cabang Yogyakarta yang beralamat di Jl. Taman Siswa No.24.:

Berikut ini adalah penjelasan fungsi dan tugas tanggung jawab pada setiap bagian dari PT Askrindo Cabang Yogyakarta:

1. Pimpinan Cabang

Pimpinan cabang adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk mengoperasikan kantor cabang. Pimpinan cabang memiliki misinya yaitu mengkoordinasikan kantor cabang dengan kantor pusat dan memantau

seluruh aktivitas kantor cabang, antara lain mempekerjakan karyawan dan memastikan tujuan perusaahaan tercapai untuk membangun hubungan dengan mitra perusahaan.

2. Bagian Keuangan dan Umum

Bagian keuangan dan umum adalah orang yang mengelola dan mengendalikan fungsi akuntansi, arus kas, tanggung jawab perpajakan, dan memproses data dan infromasi keuangan perusahaan untuk melaporkan status keuangan yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen. Berikut tugas yang diberikan:

- 1) Mengelola sistem pengendalian keuangan, akuntansi, dan anggaran cabang.
- 2) Melaksanakan kegiatan pengelolaan aset, pelayanan publik, kehumasan sekretariat dan cabang.
- 3) Penyelenggaraan program pendidikan, pelatihan, dan pengembangan sumber daya manusia.
- 4) Organisasi sistem manajemen dan pelaporan cabang keuangan dan umum.
- 5) Menerapkan manajemen risiko di lingkungan unit kerja.

3. Bagian Underwriting

Bagian underwriting adalah seseorang yang bertugas mengevaluasi menentukan risiko yang dapat diterima dan menentukan premi yang harus dibayar pemegang polis per periode. Tugas utama underwriter adalah menganalisis potensi risiko tertanggung dan memutaskan diterima tidaknya permohonan asuransi, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Besarnya premi yang harus dibayarkan juga ditentukan berdasarkan hasil aktuaria.

2.1.5 Logo dan Nilai Budaya Organisasi

Logo adalah suatu tanda, simbol atau lambang yang mempunyai arti tertentu dan diguanakan untuk mengidentifikasi suatu entitas, misalnya suatu organisai atau suatu produk. (Andrew, 2022). Dengan adanya logo, PT Askrindo menjadikan logo sebagai langkah untuk memperhatikan proses *brand image* guna meningkatkan citra perusahaan. Sebagai perusahaan asuransi, PT Askrindo tetap menunjukan transformasi budaya perusahaan terus menerus.

a. Makna B<mark>entu</mark>k

Huruf "alpha" berasal dari abjad Yunani yang memiliki arti "pertama". Huruf tersebut mewakili PT Askrindo sebagai penyedia layanan asuransi kredit terkemuka di Indonesia. Dan huruf :k" berasal dari kata kappa yang mempunyai arti utuh. Surat-surat ini melambangkan bahwa PT Asuransi menawarkan pelayanan yang komprehensif.

b. Makna Warna

Warna biru tua bermakna PT Askrindo sebagai perusahaan finansisal yang solid dan memiliki kedalaman visi, misi, serta pengetahuan dan pengalaman. Kemudian warna oranye menyimbolkan PT Askrindo memiliki energi, semangat, inovatif, dan kreatif.

c. Kata Insurance

Imbuhan kata insurance yang diambil dari Bahasa Inggris menegaskan PT Askrindo sebagai perusahaan asuransi.

Adapun uraian dari tata nilai akhlak yang diuraikan dalam *e-book Askrindo* berakhlak *Millennial's Perspective* ialah sebagai berikut :

1. Amanah

Kepercayaan berarti menjaga kepercayaan yang diberikan. Kepercayaan berasal dari akuntanbilitas setiap anggota staf Askrindo atas pekerjaan, keputusan dan tindakannya. Amanah mendorong seluruh karyawan askrindo untuk serius dalam bekerja demi mencapai hasil yang maksimal.

2. Kompeten

Kompeten dimaknai dengan terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Tata nilai Kompeten mencakup tiga sub values yang sangat penting untuk dipahami dan diimplementasikan oleh setiap Insan Askrindo, yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan individu dalam merespon tantangan yang terus berubah.
- 2) Membantu orang lain belajar.
- 3) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

Jenis ciri kemampuan, yaitu:

- Memiliki motivasi, kemauan yang konsisten, dan alasan untuk bertindak
- 2) Mempunyai unsur bawaan, kepribadian, dan reaksi yang konsisten
- 3) Memahami konsep diri dan citra diri
- 4) Memiliki pengetahuan
- 5) Memiliki keterampilan dan kemampuan untuk melaksanakan tugas tersebut

3. Harmonis

Harmonis dimaknai dengan saling peduli dan menghargai perbedaan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) harmonis diartikan sebagai keselarasan. Nilai harmonis berdampak pada hubungan antar Insan Askrindo yang mengutamakan rasa kekeluargaan, sehingga saling terikat dan dapat mendorong tercapainya tujuan dan target perusahaan karena seluruh karyawan berjalan selaras.

4. Loyal

Loyal dimaknai dengan berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara. Loyalitas menjadi poin utama yang dapat diberikan pegawai pada perusahaan, dan sikap loyal terhadap negara harus dimiliki oleh setiap warga negara dan merupakan perwujudan dari sikap nasionalisme.

5. Adaptif

Adaptif dimakanai dengan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan. Adaptif mencerminkan perilaku yang cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. Banyak hal yang dapat berubah dalam dunia kerja, contohnya seperti menerima pekerjaan yang tidak sesuai dengan jobdesk. Tidak hanya itu, PT Askrindo juga mengedepankan para pegawai untuk memiliki sifat adaptif terhadap perkembangan teknologi di era globalisasi dan digitalisasi ini, guna menyeimbangkan perubahan industri yang terus bergerak cepat dan terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.

6. Kolaboratif

Kolaboratif dimaknai dengan membangun kerjasama yang sinergis. Hal tersebut diimplementasikan Insan Askrindo dengan menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama, yaitu dengan membuka diri untuk bekerja sama dengan orang lain, memberi kesempatan bagi setiap pihak untuk dapat berkontribusi, menyampaikan pendapat dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dan menyamakan tujuan dari awal hingga akhir yaitu bersinergi untuk hasil yang lebih baik.

2.1 Aktivitas Magang

Selama melangsungkan kegiatan magang di PT Askrindo, penulis di bawah naungan supervisor dan ditempakan pada devisi underwriting dan keuangan yang meliputi 5 tim yaitu; *Underwriting*, Pemasaran, Keuangan, *Front Office*, dan Klaim untuk melakukan tugas yang berkaitan dengan Polis, *Restitusi*, *Aseptasi*, dan Surat Permintaan Penutupan Asuransi (SPPA). Penulis akan bergabung dengan tim penjaminan dan keuangan untuk melaksanakan tugas polis asuransi, dan penjurnalan piutang asuransi.

2.2.1 Aktivitas Perencanaan

Rencana magang pertama kali dilakukan dengan mencari informasi mengenai magang. Siswa pertama-tama bertanya kepada perusahaan apakah mereka menawarkan magang dan apakah mereka siap mendukung siswa selama magang.

Jika diterima disuatu perusahaan, mahasiswa akan mengajukan proposal magang

ke kampus dan diserahkan ke perusahaan.

Lampirkan jadwal magang dan dapatkan tanda tangan dari Bapak Dr.

Julianto Agung Saputro, S.Kom., MSi., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I. Apabila

mahasiswa menerima surat yang disertai tanda tangan dan persyaratan, mahasiswa

akan menyerahkan surat pengantar ke PT Askrindo dan PT Askrindo akan

mengirimkan surat balasan ke prodi STIE YKPN Yogyakarta. Kegiatan magangnya

akan dimulai pada 21 Agustus 2023.

Aktivitas Pelaksanaan

Kegiatan magang PT Askrindo dilaksanakan mulai hari Senin, 21 Agustus 2023

sampai dengan hari Selasa, 21 November 2023. Kegiatan magang akan dilaksankan

selama 5 hari ke<mark>rja s</mark>esuai rencana kerja sebagai berikut:

Hari Kerja

: Senin – Jumat

Jam Kerja

: 08.00 – 16.00 WIB

Kecuali Hari Jumat Pukul 08.00 – 15.30 WIB

Jam Istrirahat : 12.00 – 13.00 WIB

Mahasiswa wajib menaati peraturan yang berlaku pada perusahaan pada saat

melakukan kegiatan magang. Aturan berikut ini berlaku:

1. Mahasiswa datang tepat waktu yaitu paling lambat pukul 08.30.

2. Menggunakan pakaian yang telah ditetapkan dnegan ketentuan:

Senin, menggunkan kemeja putih dan celana hitam, menggunakan sepatu

formal.

Selasa, menggunkan kemeja putih dan celana hitam, menggunakan

sepatu formal.

20

- Rabu, kenkan kemeja batik dan celana warna warni yang rapi serta sepatu bebas.
- Kamis, kenakan kemeja dan celana yang pantas, sepatu yang pantas.
- Jumat, kenakan kemeja longgar, celana bagus, dan sepatu longgar.
- 3. Jika mahasiswa tidak dapat berpartisipasi, persetujuan dari supervisor perusahaan harus diperoleh.

Dalam pelaksanaan magang selama 3 bulan di PT Askrindo, penulis ditempatkan pada devisi underwriting dam keuangan. Selama kegiatan magang, penulis mempunyai tugas penting yang diberikan dari perusahaan diantaranya sebagai berikut:

1. Penginputan Polis

Memasuki kontrak asuransi adalah bukti adanya kontrak tertulis antara dua pihak asuransi, yaitu perusahaan asuransi dan tertanggung, beserta seluruh isinya. Dalam melaksanakan tugas ini, penulis melakukan pengimputan rekening polis di dalam Askrindo Core System (ACS). Penulis mengimput rekening tersebut ke dalam sistem database perusahaan sebagai bukti dan dikirimkan ke kantor pusat perusahaan. Selama melakukan magang, penulis menyelesaikan pekerjaan yang diberikan sendirian, tanpa bimbingan *Supervisor* hanya bertanya pada staf perusahaan yang lain jika penulis menemukan kesulitan. Setelah selesai pengerjaan, penulis akan memberikan hasil unduhannya hanya kepada karyawan perusahaan. Pada tempat kerja penulis, tidak ada pengecekan benar atau salahnya pekerjaan.

2. Penjurnalan Pelunasan Piutang Asuransi

Piutang asuransi dalam PT Askrindo berasal dari nasabah. Penulis diberi tugas untuk melakukan penjurnalan pelunasan piutang asuransi di dalam sistem perusahaan. Pelunasan piutang adalah suatu sistem pencatatan pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan atas penjualan yang dilakukan melalui metode kredit, pelunasan yang disebabkan oleh pembayaran, dan juga transaksi yang akan melibatkan piutang (Acc). Dalam magang, penulis mendapatkan tugas dalam penjurnalan piutang asuransi umum Asuransi umum adalah asuransi yang memberikan manfaat berupa ganti rugi kepada tertanggung jika terjadi kerusakan dan kerugian (2023).

3. Membuat Label

Lebih dari sekali, penulis diminta membantu tugas lain seperti membuat label untuk ditempelkan pada amplop dan melimpat kertas yang akan dimasukkan pada amplop yang dikirimkan pada nasabah, label itu berisi informasi alamat nasabah, perihal dari surat itu dan keterangan cabang utama atau cabang pembantu daerah setiap nasabah.

2.2.3 Aktivitas Pelaporan

Penulisan laporan magang ini dilakukan penulis selama mempunyai waktu. Data-data yang diperlukan tersedia langsung dari PT Askrindo dan pengawas lokasi magang sehingga mempermudahkan dalam penulisan laporan magang. Penulis juga dapat mencari di internet untuk menemukan data yang mereka perlukan untuk menulis laporan magang mereka.

Penjelasan setiap tahapan pelaksanaan:

1. Observasi:

- Mencari informasi perusahaan yang membuka kesempatam magang.

2. Persiapan:

- Membuat proposal pelaksanaan magang.
- Memasukkan proposal ke perusahaan.
- Menunggu konfirmasi pelaksanaan magang.

3. Pelaksanaan

- Melakukan perkenalan.
- Melaksanakan kegiatan magang pada bagian underwriting.

4. Penulisan:

Menyusun laporan tugas akhir.

3.1 Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni mengumpulkan, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi menurut peristiwa yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (Kieso, 2015), dan keuangan digunakan untuk mendapatkan informasi berupa laporan keuangan yang digunakan. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia) akuntansi adalah pengindentifikasian, pencatatan, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian-penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Seperti yang dikemukakan Sugari (2009), faktur yang dibayarkan secara tunai kepada individua tau bisnis lain disebut piutang usaha.

Piutang dagang salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang, jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya pada umumnya diberikan dalam tempo 30 hari sampai dengan 90 hari (Amalia, 2023). Menurut berbagai pernyataan, piutang adalah hak untuk menagih atau menuntut uang dari pihak lain, seperti perorangan, badan usaha, atau organisasi, sebagai akibat dari transaksi penjualan berdasarkan kredit.

3.2 Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal suatu perusahaan memerlukan suatu sistem untuk mengatur kegiatan usaha perusahaan tersebut. Dengan sistem yang baik, perusahaan dapat mencegah terjadinya penipuan. Sistem yang baik bagi suatu perusahaan adalah sistem pengendalian internal. Menurut (Krismiaji, 2015), pengendalian internal digunakan untuk memelihara, melindungi atau melindungi asset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong efisiensi dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen yang mengedepankan perencanaan dan metode organisasi. Pengertian sistem pengendalian internal menurut Scot (2014) adalah suatu proses yang dilakukan untuk memberikan jaminan yang masuk akal bahwa tujuan pengendalian tercapai. Misalnya, terdapat pemisahan antara karyawan sebagai staff dan sebagai koordiantor (Krismiaji, 2015) dari setiap devisi. PT Askrindo memiliki tujuan dari pemisahan hal tersebut, salah satu tujuannya adalah tidak memberikan tannggung jawab yang terlalu besar kepada pegawai dan untuk mengurangi kesempatan terjadinya penyimpangan.

3.3 Kepemimpinan

Definisi tentang kepemimpinan bervariasi sebanyak orang yang mencoba mendefinisikan konsep kepemimpinan. Dalam definisi secara luas kepemimpinan adalah meliputi proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. Kepemimpinan merupakan suatu proses agar dapat memimpin, pemimpin harus melakukan sesuatu. Seperti telah diobservasi oleh Gardner (1986), kepemimpinan lebih dari sekedar menduduki suatu otoritas.

3.4 Asuransi

Definisi asuransi yang berbeda telah dikemukakan oleh banyak ahli. Menurut (Reza, 2016) asuransi adalah pembayaran premi oleh tertanggunng kepada perusahaan asuransi guna memperoleh penggantian atas keuntungan, kerusakan, atau kerugian yang diharapkan yang belum pasti akan terjadi di kemudian hari. Didefinisikan sebagai kontrak dan dari pengertian asuransi dapat dikatakan sebagai suatu mekanisme perlindungan harta benda seseorang dimana tertanggung membayar sejumlah tertentu kepada perusahaan asuransi dan menerima ganti rugi atas risiko yang mungkin terjadi di kemudian hari.

3.5 Polis Asuransi

Polis asuransi adalah hubungan hukum antara dua pihak perusahaan asuransi (penanggung) dengan konsumen (tertanggung) (Indrawati, 2014). Selama magang, penulis mendapat pedoman pengetikan asuransi. Isi kontrak asuransi meliputi apa yang akan dan tidak akan ditanggung oleh perusahaan, rincian pelanggan, cara

pembayaran, dan besaran premi yang harus dibayar pelnggan. Polis asuransi merupakaan dokumen sangat penting yang melindungi segala hak dan kewajiban tertanggung. Menurut Warren (2005), istilah "klaim" sekarang emncakup semua klaim moneter terhadap individu, bisnis, dan organisasi lain.

4.1 Analisis Permasalahan

Tidak mungkin meneruskan pekerjaan tanpa adanya hambatan. Kegagalan dapat terjadi karena keterbatasan teknis, kesalahan manusia, kurangnya komunikasi, dll. Selama tiga bulan terakhir masa magang, penulis menjalankan tugas di bidang underwriting. Selain permasalahan yang dialami penulis sendiri, permasalahan yang penulis hadapi merupakan fenoma yang umum terjadi di lingkungan perusahaan.

4.1.1 Kurangnya Komunikasi dari Supervisor

Pada awal penulis melaksanakan kegiatan magang, penulis dihadapkan dengan bagian *Underwriting*. Penulis berada di area kerja bersama karyawan perusahaan lainnya. Oleh karena itu, jika penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas, rekan-rekan dapat dan dengan senang hati mendukungnya. Selama penulis magang, supervisor tidak mempunyai peran dalam pekerjaan penulis.

4.1.2 Kurangnya Tempat Penyimpanan Dokumen

Keterbatasan ruang untuk menyimpan arsip dokumen membuat arsip terlihat tidak terorganisir. Sejak awal magang, penulis telah menerima banyak tugas terkait dengan dokumen yang disimpan di kantor. Arsip ditempatkan dalam kotak yang hanya menampilkan tanggal, sehingga menyulitkan penulis dan staf lain untuk

menemukan dikumen yang diarsipkan dalam kotak tersebut. Hal ini sering mengakibatkan hilangnya dokumen di gudang.

4.1.3 Terdapat Data Nasabah Yang Tidak Terdaftar Pada Aplikasi ACS

Pada saat penulis melakukan pengecekan data polis nasabah dengan menggunakan nomor rekening masing-masing terdapat beberapa data nasabah tidak ditemukan pada aplikasi ACS (*Askrindo Core System*). Kelengkapan data nasabah sangatlah penting agar data-data yang ada di *excel* sama dengan data di aplikasi ACS. Apabila terjadi kekurangan data, maka akan berpengaruh pada perbedaan jumlah tagihan polis.

4.2 Pemecahan Masalah

Dengan menguraikan permasalahan dan fenomena yang terjadi di lingkungan kerja penulis, penulis mengidentifikasi permasalahan dan menghubungkannya dengan teori-teori yang relevan. Teori yang disampaikan penulis merupakan hasil belajar. Tujuannya adalah untuk mencari solusi terbaik demi perkembangan perusahaan yang lebih baik. Di bawah ini adalah penjelasan argument yang ditemukan penulis.

4.2.1 Kurangnya Komunikasi dari Supervisor

Kurangnya komunikasi menjadi salah satu hal yang snagat mempengaruhi kinerja penulis dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini sesuai dengan teori komunikasi bisnis. Teori komunikasi bisnis menyatakan bahwa komunikasi yang sukses merupakan factor penting karena memungkinkan orang melakukan pekerjaanya dengan sukses. Komunikasi memang diperlukan untuk menerima dan menyebarkan informasi, namun oenerapannya tidak memungkinkan penulis mencapai kesuksesan besar dalam meningkatkan perkembangan perusahaan.

Ketika penulis dihadapkan pada situasi seperti yang dijelaskan di atas, terdapat solusi berdasarkan teori komunikasi bisnis yang mengatakan bahwa kunci sukses komunikasi memerlukan perhatian khusus.salah satu dari mereka mendengarkan dengan cermat. Selain solusi berbasis teori, penulis menemukan solusi lain. Meski memakan waktu cukup lama, penulis dapat memahami proses pengunduhan surat kontrak. Selain itu, karena *supervisor* terlambat menjawab pertanyaan yang penulis ajukan, penulis meneruskan pertanyaan tersebut ke karyawan lain.

4.2.2 Penyimpanan Dokumen

Tidak ada ruang untuk menyimpan arsip dokumen, sehingga terlihat berantakan tidak rapi. Tanpa pengelolaan arsip yang jelas, kegiatan pemeriksaan menjadi sulit. Arsip dokumen fisik harus diabadikan dengan baik menggunakan *E-arsip* yang dibantu computer. Arsip elektronik dianggap sangat aman karena hanya dapat dilihat oleh pihak yang berwenang di dalam perusahaan dan juga menfasilitasi pencarian arsip yang cepat dan efisien.

4.2.3 Data Nasabah Tidak Terdaftar Pada Aplikasi ACS

Seperti yang dijelaskan pada permasalahan di atas, apabila terjadi perbedaan data nasabah maka jumlah tagihan polis secara keseluruhan akan berbeda antara data pada *excel* dengan data pada aplikasi ACS. Setelah dilakukan pengecekan, perbedaan terjadi akibat adanya data nasabah yang bersangkutan belum diinput oleh pegawai sebelumnya. Setelah mendapat persetujuan atasan, maka solusi yang dilakukan oleh penulis yaitu melakukan penginputan untuk nasabah yang bersangkutan.

5.1 Kesimpulan

Tujuan penulis telah menyelesaikan magang adalah untuk memperoleh gelar sarjana dari Perguruan Tinggi STIE YKPN Yogyakarta. Penulis memperoleh pengetahuan baru, keahlian baru, serta pengalaman dalam bidang pekerjaan selama magang di PT Askrindo yang berlangsung kurang lebih tiga bulan. Praktisi berkesempatan mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama menempuh pendidikan selama magang tentunya dalam bidang yang berkaitan dengan jurusan yang dipilihnya. Mata kuliah yang relevan untuk menyelesaikan magang yang ditawarkan oleh perusahaan dan cocok untuk penulis, akuntansi pengantar 1, akuntansi pengantar 2 komunikasi bisnis, dan akuntansi berbantuan komputer. Kesimpulan yang diperoleh penulis selama mengikuti kegiatan magang adalah sebagai berikut.

- Penulis akan segera menyelesaikan tugas yang diberikan oleh PT Askrindo agar kewajiban menyelesaikan pekerjaan tersebut dapat ditingkan dan diperluas.
- Entri numerik harus akurat dan tepat, karena orang yang mengisinya bertanggung jawab untuk melengkapi dokumen seperti penyelesaian polis asuransi dan piutang.
- Untuk lebih mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja nyata, penulis mengikuti berbagai kegiatan yang ditawarkan oleh PT Askrindo.
- 4. Selama magang, penulis mengenal dan memahami tempat kerja, lingkungan dan rekan kerja.

5.2 Rekomendasi

Banyak saran yang penulis berikan berdasarkan pengalaman magangnya di PT Askrindo. Penulis berharap usulan ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan bermanfaat bagi berbagai pemangku kepentingan.

5.2.1 Bagi PT Askrindo

Penulis dapat memperoleh ilmu baru berdasarkan pengalaman magang di perusahaan, dimana ilmu tersebut pastinya berbeda dengan yang didapatkan pada masa perkuliahan. Malahan, selama magang di PT Askrindo penulis mendapatkan koneksi baru. Namun penulis mengetahui bahwa dirinya adalah pegawai magang di bagian underwriting. Oleh sebab itu, penulis ingin menyumbangkan saran sebagai berikut:

- Penulis telah memberikan gagasan dan ide kepada pihak kantor untuk menyediakan fitur autosave pada aplikasi untuk nantinya agar data yang dimasukkan tidak hilang jika terjadi kesalahan sistem dan karyawan menghemat waktu dalam proses input.
- Ada baiknya perusahaan meningkatkan fasilitasnya. Printer untuk catatan transaksi pembelian yang buram untuk mempermudah proses entri data dan mengurangi terjadinya kesalahan input.
- 3. Penulis ingin memberikan saran agar PT Askrindo memperbaharui sistem yang digunakan untuk penginputan polis perusahaan. Misalnya sistem entri polis asuransi dapat dibuat lebih nyaman dan proses entri menjadi lebih cepat dan akurat.

5.2.2 Bagi Perguruan Tinggi STIE YKPN

Sampai dengan selesainya laporan magang ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak kampus yang telah memberikan kemudahan bagi para penulis untuk mendapatkan izin. Tetapi, lebih bagusnya jika STIE YKPN dapat berkolaborasi rekomendasi bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan magang akhir bekerja sama dengan pihak swasta atau instansi pemerintah untuk memfasilitasi magangnya.

5.2.3 Bagi Mahasiswa

Penulis menyarankan perencanaan magang bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan magang langsung untuk mereka mencari tahu terlebih dahulu dan belajar sebanyak mungkin tentang perusahaan yang akan mereka pilih. Demi menjaga nama baik STIE YKPN, siswa dapat bertanggung jawab atas layanan yang diberikan oleh perusahaan dan harus mentaati peraturan perusahaan selama melaksanakan kegiatan magang. Selain itu, mahasiswa harus sopan saat melakukan kegiatan magang. Penulis sangat menyarankan memilih magang dengan perusahaan terkenal daripada perusahaan baru didirikan.

5.3 Refleksi Diri

Analisis refleksi penulis terhadap kerja magang digunakan untuk mendeskripsikan pengalaman magang penulis di PT Askrindo. Penulis mendapatkan banyak ilmu, pengalaman, dan koneksi baru selama magang di perusahaan yang tidak dapat saya ikuti selama kuliah di STIE YKPN. Selama ditempatkan pada bagian *underwriting* penulis mendapatkan pengalaman baru yang sebelumnya penulis belum pernah dapatkan. Pengalaman terserbut berupa skill baru dalam memahami aktivitas pada perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi. Sehingga apabila dikemudian

hari penulis bekerja pada perusahaan yang bergerak dalam bidang yang sama, maka penulis dapat beradaptasi dengan baik.

Mengikuti kegiatan magang ini merupakan paparan pertama penulis terhadap dunia kerja nyata. Penulis juga memperoleh pengetahuan tentang berkomunikasi dengan orang lain serta bekerjasama dengan tim dalam melakukan tugas selama magang yang berlangsung kurang lebih tiga bulan. Hal yang ingin penulis capai agar terciptanya lingkungan kerja yang nyaman bagi penulis dan karyawan perusahaan. Penulis mencoba untuk memahami tugas yang diberikan sebelum memulai karyanya sendiri. Untuk mencegah kesalahan input, mohon ditanyakan kepada penanggung jawab mengenai permasalahan apa saja yang timbul pada saat pelatihan yang muncul selama magang.

Selama menjalani proses kegiatan magang, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan pekerjaan dengan teliti dan cermat. Jika penulis merasa kurang paham dengan pekerjaan yang diberikan, supervisor akan sangat membantu, tapi sebenarnya supervisor pemagang terlalu sibuk untuk melakukannya sehingga penulis selalu mencatat langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan serta dipelajari dan dipahami untuk memudahkan pekerjaan tersebut. Secara tidak langsung, penulis juga menambah relasi dengan karyawan PT Askrindo Yogyakarta. Dengan melakukan kegiatan magang ini, penulis dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. (2023).
- Andrew, A. (2022, Agustus 29). *Pengertian Hingga Manfaat Logo*. Retrieved from Gramedia Blog: https://www.gramedia.com/literasi/logo/
- Asfihan. (2023, Juli 19). *Asfihan*. Retrieved from Ruang Pengetahuan.co.id: https://ruangpengetahuan.co.id/pengertian-magang/
- Askrindo.co.id. (2023, Oktober 2). *Profil Perusahaan*. Retrieved from askrindo.co.id: https://askrindo.co.id/profil-perusahaan
- Gardner. (1986). Leadership Company.
- IAI. (n.d.). iaiglobal. Retrieved from iaiglobal.or.id: https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum
- Krismiaji. (2015). S<mark>iste</mark>m Informasi Ak<mark>untansi.</mark> In Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4* (p<mark>. 29</mark>). Yogyakarta.
- Novi. (2022, Mare<mark>t 22</mark>). *Pengertian Struktur Organisasi*. Retrieved from Gramedia Blog: https://www.gramedia.com/literasi/struktur-organisasi/
- Reza, M. (2016, Juni 12). *Repository*. Retrieved from Repository:

 http://repository.ekuitas.ac.id/bitstream/handle/123456789/145/BAB%202.pdf
 ?sequence=7&isAllowed=y
- Scot, J. (2014). Internal Control System.
- Vedhitya, M. (2022, November 11). *Perusahaan: Pengertian, Cara Memahami dan Bentuk-bentuknya*. Retrieved from Kompas:

 https://money.kompas.com/read/2022/02/09/143852226/pengertian-dan-jenis-jenis-perusahaan-berdasarkan-bentuk-badan-usaha?page=all